"Jangan demikian! Hendaklah kalian beramal sesuai kemampuan kalian. Demi Allah, Allah itu tidak akan bosan (untuk menerima amalan kalian) hingga kalian sendiri merasa bosan. Sesungguhnya amalan yang paling disukai Allah adalah yang dikerjakan rutin (terus-menerus)

Dari Aisyah -raḍiyallāhu 'anhā- bahwa Nabi Muhammad -ṣallallāhu 'alaihi wa sallam- memasuki rumahnya dan di sisi Aisyah ada seorang wanita. Beliau bertanya, "Siapakah dia?" Aisyah menjawab, "Ini adalah si fulanah yang terkenal salatnya." Beliau bersabda, "Jangan demikian! Hendaklah kalian beramal sesuai kemampuan kalian. Demi Allah, Allah tidak akan bosan (untuk menerima amalan kalian) hingga kalian sendiri yang akan merasa bosan." Sesungguhnya amalan yang paling disukai Allah adalah amalan yang runtin dikerjakan pelakunya.

[Hadis sahih] [Muttafaq 'alaih]

Seorang wanita datang mengunjungi Aisyah -raḍiyallāhu 'anha-, lalu ia menuturkan bahwa dirinya banyak melaksanakan ibadah dan salat. Aisyah menceritakan hal itu kepada Rasulullah -ṣallallāhu 'alaihi wa sallam-. Lantas beliau melarangnya untuk berlebih-lebihan dalam ibadah dan membebani diri dengan sesuatu yang tidak mampu dilakukan. Beliau juga memberitahu Aisyah bahwa Allah tidak akan memperlakukan kalian dengan perlakuan bosan hingga kalian sendiri merasa bosan lalu meninggalkannya. Karena itu, kalian harus melakukan sesuatu yang mampu dilaksanakan secara terus-menerus agar pahala dan karunianya terus mengalir kepada kalian.

http://www.sunnah.global/hadeeth/id/show/5845